



Implementasi Model Pembelajaran *Carousel Feedback* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri Tiakur

Joy Mores Saununu^{1*}, Fransheine Rumtutuly², Leonid Ritiauw³

^{1,2}Program Studi PGSD, PSDKU Kab. MBD, Universitas Pattimura, Indonesia

³Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Pattimura, Indonesia

*Correspondence e-mail: saununujoy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Carousel Feedback* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri Tiakur. Penelitian ini berupa tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek siswa kelas V berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas: pada pra-siklus sebesar 59,5, siklus I menjadi 62,83, dan siklus II menjadi 73,16. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 10 orang pada pra-siklus menjadi 26 orang pada siklus II. Persentase ketuntasan juga meningkat, yakni 33,3% pada pra-siklus, 56,6% pada siklus I, dan 86,6% pada siklus II. Kesimpulannya, penerapan Model Pembelajaran *Carousel Feedback* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tiakur.

Kata Kunci: model carousel feedback, hasil belajar, PTK.

Abstract

This study aims to investigate the implementation of the *Carousel Feedback Learning Model* to improve student learning outcomes in Civics Education for fifth-grade students at SD Negeri Tiakur. This classroom action research (CAR) was conducted in two cycles, involving 30 students. The results show a significant improvement in student learning outcomes, evidenced by the class average score: 59.5 in the pre-cycle, 62.83 in the first cycle, and 73.16 in the second cycle. The number of students reaching the minimum completion criteria (KKM) increased from 10 in the pre-cycle to 26 in the second cycle. The percentage of students achieving KKM improved from 33.3% in the pre-cycle to 56.6% in the first cycle and 86.6% in the second cycle. In conclusion, the implementation of the *Carousel Feedback Learning Model* successfully improved student learning outcomes in Civics Education for fifth-grade students at SD Negeri Tiakur.

Keywords: carousel feedback, learning outcomes, PTK.



© 2024 by the author (s) This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi suatu bangsa dalam membangun masa depannya. Melalui pendidikan, sebuah bangsa dapat membuka

cakrawala pengetahuan dan mampu bersaing dalam berbagai bidang, baik dalam dunia pendidikan maupun penguasaan teknologi (Fitriani & Dewi, 2021). Istilah Pendidikan berasal dari Bahasa Yunani "*Pedagogie*" yang berarti bimbingan yang di berikan kepada anak (Friskilia & Winata, 2018). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Pendidikan berasal dari kata dasar "didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an" mengandung arti "perbuatan" sehingga secara umum, Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik (Nurhasni et al., 2020).

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas (Alfianti et al., 2019). Banyak model pembelajaran telah di kembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pembelajaran tertentu (Mariolkosu et al., 2022). Albina et al. (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang mencakup segala aspek sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta seluruh fasilitas yang terkait, baik yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal, 26 Oktober 2023 selama PLP peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Tiakur dengan jumlah siswa 30 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan. Dengan permasalahan yang di temukan antara lain: banyak siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru, selain itu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang berperan aktif didalam kelas. Sehingga siswa menganggap mata pelajaran PKn sebagai mata pelajaran yang sulit karena metode pembelajaran kurang melibatkan siswa sehingga siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru yang akhirnya menimbulkan kejenuhan.

Dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan belajar (Mema & Boleng, 2019). Oleh karena itu, guru atau pendidik dituntut untuk kreatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta materi yang diajarkan (Rusman, 2020). Model pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga mampu merangsang motivasi belajar dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran (Fadli et al., 2021). Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif solusi untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan adalah Model Pembelajaran Carousel Feedback. Model ini merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk bergerak, berdiskusi, dan memberikan umpan balik terhadap ide atau pendapat dari kelompok lain (Adnan et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Carousel Feedback* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri Tiakur”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, yaitu “kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut menurut (Rochiati, 2005).

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus sebagai berikut :

1. perencanaan;
2. pelaksanaan tindakan;
3. pengamatan atau observasi
4. refleksi perencanaan ulang untuk siklus selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus yaitu siklus I dan siklus II. Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah SD Negeri Tiakur dengan Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Untuk menilai data dan tingkat keberhasilan siswa/prestasi sesuai dengan KKM = 65 untuk pelajaran PKn terutama dari hasil tes evaluasi siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan berpatokan pada penilaian, acuan, patokan (PAP) evaluasi belajar SD Negeri Tiakur, maka nilai akhir diperoleh dari :

$$\text{Nilai Akhir Siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah keseluruhan skor}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data awal yang diperoleh peneliti sebagai pedoman awal dalam melakukan penelitian yaitu, sebelum melaksanakan tindakan siklus I terlebih dahulu dilakukan tes awal. tes awal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana tingkat penguasaan siswa terkait dengan Implementasi Model Pembelajaran *Carousel Feedback* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri Tiakur.

Dalam pelaksanaan tes awal, peneliti sama sekali belum melakukan tindakan mengajar. Adapun data awal sebelum peneliti melakukan tindakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa (Pra siklus)

No	Inisial Siswa	KKM	Skor	Kriteria Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	65	60		✓
2	A.B.D	65	60		✓
3	A.K	65	50		✓
4	A.K.J	65	80	✓	
5	C.K	65	60		✓
6	D.M	65	50		✓
7	D.M.S	65	60		✓
8	E.J.N	65	60		✓
9	E.S	65	70	✓	
10	E.S	65	70	✓	
11	E.U	65	60		✓
12	F.P	65	60		✓
13	F.S	65	60		✓
14	G.A.F	65	70	✓	

15	G.M.D	65	50		✓
16	G.M.R	65	70	✓	
17	H.D.K	65	70	✓	
18	I	65	40		✓
19	I.K	65	40		✓
20	J.C.K	65	50		✓
21	J.K	65	80	✓	
22	J.R	65	50		✓
23	J.S	65	50		✓
24	L.S.S	65	70	✓	
25	M.L.L	65	55		✓
26	M.N.M	65	80	✓	
27	M.S.T	65	70	✓	
28	P.C.T	65	50		✓
29	P.S	65	50		✓
30	T.M.M	65	40		✓
Jumlah			1.785	10	20
Rata-Rata			59,5		
Persentase				33,3 %	66,6 %

Berdasarkan hasil belajar dari tabel di atas, dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes kemampuan awal dengan materi norma dalam kehidupanku masih rendah hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 59,5 dengan persentase ketuntasan 33,3 % berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 10 siswa dan yang tidak tuntas ada 20 siswa.

Peningkatan hasil belajar telah terjadi ada siklus I ini dan itu terlihat jelas pada nilai yang diterima oleh masing-masing siswa. Meskipun secara keseluruhan peningkatan ini belum mencapai penilaian yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	Inisial Siswa	KKM	Skor	Kriteria Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	65	50		✓
2	A.B.D	65	70	✓	
3	A.K	65	80	✓	
4	A.K.J	65	85	✓	
5	C.K	65	50		✓
6	D.M	65	50		✓
7	D.M.S	65	40		✓

8	E.J.N	65	55		✓
9	E.S	65	70	✓	
10	E.S	65	50		✓
11	E.U	65	40		✓
12	F.P	65	50		✓
13	F.S	65	45		✓
14	G.A.F	65	40	✓	
15	G.M.D	65	40		✓
16	G.M.R	65	50	✓	
17	H.D.K	65	80	✓	
18	I	65	70	✓	
19	I.K	65	80	✓	
20	J.C.K	65	70	✓	
21	J.K	65	80	✓	
22	J.R	65	80	✓	
23	J.S	65	45		✓
24	L.S.S	65	85	✓	
25	M.L.L	65	50		✓
26	M.N.M	65	80	✓	
27	M.S.T	65	80	✓	
28	P.C.T	65	85	✓	
29	P.S	65	85	✓	
30	T.M.M	65	50		✓
Jumlah			1.885	17	13
Rata-Rata			62,83		
Persentase				56,6 %	43,3%

Berdasarkan hasil belajar dari tabel diatas, maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes siklus I mengenai materi norma dalam kehidupanku. dengan menggunakan model *Carousel Feedback* dapat dijelaskan bahwa dari 30 orang siswa kelas V sebanyak 17 siswa atau 56,6% sudah tuntas atau mencapai KKM. Sedangkan 13 siswa atau 43,3% belum tuntas atau belum mencapai KKM, dan nilai rata-rata kelas sebesar 62,83.

Adapun keseluruhan siklus II ini, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sehingga hasil yang diperoleh telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes siklus I yang telah dilakukan.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa (Siklus II)

No	Inisial Siswa	KKM	Skor	Kriteria Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	A	65	50		✓
2	A.B.D	65	70	✓	
3	A.K	65	95	✓	
4	A.K.J	65	90	✓	
5	C.K	65	70	✓	
6	D.M	65	70	✓	
7	D.M.S	65	70	✓	
8	E.J.N	65	50		✓
9	E.S	65	70	✓	
10	E.S	65	70	✓	
11	E.U	65	50		✓
12	F.P	65	90	✓	
13	F.S	65	90	✓	
14	G.A.F	65	70	✓	
15	G.M.D	65	70	✓	
16	G.M.R	65	75	✓	
17	H.D.K	65	90	✓	
18	I	65	70	✓	
19	I.K	65	70	✓	
20	J.C.K	65	70	✓	
21	J.K	65	80	✓	
22	J.R	65	80	✓	
23	J.S	65	80	✓	
24	L.S.S	65	80	✓	
25	M.L.L	65	55		✓
26	M.N.M	65	70	✓	
27	M.S.T	65	90	✓	
28	P.C.T	65	70	✓	
29	P.S	65	70	✓	
30	T.M.M	65	70	✓	
Jumlah			2.195	26	4
Rata-Rata			73,16		
Persentase				86,6 %	13,3 %

Berdasarkan hasil belajar dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 30 siswa kelas V sebanyak 26 siswa atau 86,6 % sudah tuntas atau mencapai KKM (65). Sedangkan 4 siswa atau 13,3 % belum tuntas atau belum mencapai KKM, karena saat penerapan materi mereka tidak fokus, sehingga mereka akan memperbaiki nilai dengan cara remedial dan nilai rata-rata kelas sebesar 73,16.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa, antara nilai siswa pada prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan yaitu: nilai rata-rata pada pra siklus adalah 59,5 dan presentasi ketuntasan adalah 33,3 %. ketika di lakukan tindakan siklus 1, maka nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 62,83 dan presentasi ketuntasannya adalah 56,6%. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa belum mencapai KKM sehingga penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

Pada kegiatan ini guru bersama peneliti melakukan langkah-langka model *Carousel Feedback* yakni guru menjelaskan materi pembelajaran terkait dengan norma dalam kehidupanku. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang secara heterogen (beragam) baik jenis kelamin maupun tingkat kemampuan atau kecerdasannya. Kemudian langkah selanjutnya peneliti membantu guru membagikan lembar kerja Peserta Didik (LKPD) kesetiap kelompok, guru juga memberikan petunjuk dalam menyelesaikan LKPD yang dibagikan kepada kelompok masing-masing, guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya. mengenai materi yang dijelaskan, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berfikir dan menyampaikan pendapatnya terhadap kelompoknya. Dalam tahap ini peneliti bertugas untuk menilai guru dan siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan.

Kemudian langkah selanjutnya Dalam diskusi masing-masing kelompok akan berpindah tempat untuk memberikan umpan balik terhadap kelompok 1 berpindah ke kelompok 2, kelompok 2 berpindah ke kelompok 3 sampai kembali ke kelompok masing-masing seperti semula. Pada tahap akhir Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang diajarkan, guru menutup pelajaran hari ini dan akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab-Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian ini membuktikan bahwa proses

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Carousel Feedback* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Norma dalam kehidupanku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tiakur. Hal ini dilihat dari tingkatan presentase ketuntasan dan hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklus.

Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas siswa maupun guru hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. dimana pada kemampuan awal (pra siklus) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 59,5 dan presentase ketuntasan 33,3 %, untuk itu peneliti melakukan siklus 1, hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 62,83, dan presentase ketuntasan 56,6 %, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 73,16 dan ketuntasan belajar 86,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muin, A., & Adiarti. (2023). Pembelajaran *Carousel Feedback* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips (Studi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone). *Global Journal Teaching Professional*, 2(2013), 17–26. <https://doi.org/10.35458/jtp.v2i1.748>
- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2446>
- Alfianti, R. A., Suprpta, B., & Andayani, E. S. (2019). Model Pembelajaran Interaktif dan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Sejarah di SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(7), 938. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i7.12636>
- Fadli, M. R., Sudrajat, A., Aman, & Amboro, K. (2021). The Influence of Sorogan Method in Learning History to Increase Historical Understanding and Historical Awareness. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 300–307. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I1.20972>

- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489–499. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1840>
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 184. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9454>
- Mariolkosu, B., Ritiau, S. P., & Septory, J. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Kristen Patti. *Honoli of Journal Primary Teacher Education*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.30598/honoli.3.1.9-15>
- Mema, A., & Boleng, B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 2(2), 26–33. <https://doi.org/10.31539/joes.v2i2.960>
- Nurhasni, L., Matin, Suryadi, Siti Zulaikha, Sugiarto, & Heru Santoso. (2020). The Effect of Pedagogic Competency and Competence on Professional Teacher Performance in Padang Pariaman Regency Private Vocational School. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(7), 52–62. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.415>
- Rusman. (2020). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Press.
- Wiratmaja, Rochiati. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*,. Remaja Rosdakarya.